

TRANSKIP 1

- Guru : Assalamualaiku wr.wb
- Siswa : Waalaikumsalam wr.wb
- Guru : Selamat pagi
- Siswa : Selamat pagi Bu,
- Guru : Sudah sarapan semua??
- Siswa : Belum
- Guru : Kok belum?
- Siswa : Nggak ada y ang nyuapin Bu (sambil ketawa hahahah)
- Guru : Sudah siap menerima pembelajaran?
- Siswa : Siap Bu
- Guru : Oke lanjut saja ke materi, karna waktunya hanya 15 menit dan dilanjutkan setelah istirahat. Jadi harus diperhatikan baik-baik . Mengenai materi yang waktu itukita bahas kita ingat-ingat kembali mengenai materi tentang cerita rakyat.
- Siswa : Iya Bu.
- Guru : Cerita rakyat dalam bentuk hikayat kira-ira masih ingat dengan pengertian hiayat?
- Siswa : Masih Bu.. (jawab serentak)
- Guru : Kira-kira apasih hikayat itu ?
Coba Angkat tangan , Apasih hikayat itu?
- Siswa : Salah satu bentuk sastra prosa, terutama dalam bahasa melayu yang berisikan tentang kisah, cerita dn dongeng.
- Guru : Terus apa?
- Siswa : Mengisahkan tentang kehebatan seseorang
- Guru : Ada yang lain? Jawaban yang lain?
- Siswa : Cerita yang berceritakan tentang istana retris dan bersifat hayal dan terdapat kesatria.
- Guru : Benar itu memang pengertian dari cerita hikayat, tapi disini ada yang lebih benar mengenai apa sih pengertian hikayat itu?
Coba dibuka halaman 123, coba dibaca Nabila !
- Siswa : Mengidentifikasi nilai-nilai hikayat, hikayat banyak memiliki nilai-nilai kehidupan, nilai relegius atau agama, moral, budaya dan sosial.

- Guru : Inikan berkaitan dengan nilai-nilai yang saya minta kan pengertian dari hikayat, pengertian dari hikayat apa ?
- Siswa : (Siswa semuanya menjawab)
- Guru : Sebentar-sebentar kalian pernah membaca cerpen, novel, komik?
- Siswa : Pernah (menjawab serentak)
- Guru : Itukan pasti mengandung berbagai macam cerita yang intinya berbeda bisa bercerita tentang kasih sayang seorang ibu, tentang romantisme, tentang persahabatan. Tapi untuk membedakan seperti apa cerita hikayat itu dengan cerpen, itu nanti kita bahas disini kalau cerita hikayat itu merupakan cerita yang berbahasa melayu, terus menceritakan istana sentris terus alurnya berbingkai. Memang mungkin kalian belum mendapatkan materi tentang cerita hikayat tapi untuk saat ini kalian harus tau apa sih perbedan dari cerita seperti cerpen, novel, komik, dll dengan cerita hikayat itu. Nanti disini akan dibahas . sekarang kalian sudah pegang buku paket semua kan ?
- Siswa : Iya Bu..
- Guru : Disitu ada ciri-ciri hikayat, yang pertama itu apa?
- Siswa : Berbahasa melayu,
- Guru : Yang kedua?
- Siswa : Beristana sentris, adanya kemustahilan, dan alurnya berbingkai.
- Guru : Oke itu berkaitan dengan ciri-ciri atau karakteristik dari hikaya, jadi Ssstttt..... Ayo perhatikan (siswa mulai ramai). Jadi yang pertama itu berkaitan dengan?
- Siswa : Bahasanya melayu
- Guru : Nah jadi cerita hikayat itu pertama berkaitan dengan bahasa melayu, bahasa yang berasal dari melayu. Amungkin kalau kalian belum tau apa sih bahasa melayu seperti apa. Kalau kalian nonton upin-ipin itu menggunakan bahasa melayu tapi melayunya moderen, tapi kalau ini melayunya melayu klasik. Misalkan kalau jawa ya jawa alus atau kromo. Oke itu berkkaitan dengan bahasa. Ayo perhatian !! (ada siswa yang ramai sendiri) Iku sopo jenenge wes (sambil nunjuk siswa yang ramai sendiri)
- Siswa : Huda Bu
- Guru : Ojok rame dewe !
Yang kedua berkaitan dengan istana sentris, istana sentris ada yang tau?
- Siswa : Enggak tau Bu

Guru : Istana tau?

Siswa : Tau Bu

Guru : Berkaitan tentang apa kalau istana?

Siswa : Kerajaan

Guru : Nah cerita hikayat itu menceritakan mengenai kerajaan, mengenai istana, itu
Itu mengisahkan seorang raja, putri, dll ya.

Siswa : Iya Bu

Guru : Jadi semua cerita rakyat mengandung unsur seperti itu yang berkaitan tentang Hikayat. Terus yang ke tiga berkaitan dengan?

Siswa : Adanya unsur kemustahilan

Guru : Disitu ada hikayat Indra Bangsawan. Silahkan dilihat!

Siswa : Iya bu

Guru : Coba dibuka paragraf pertama!, nanti kalian akan mengerti apakah kemustahilan yang terdapat dalam cerita hikayat itu.

Siswa : Tersebutlah perkataan seorang raja bernama Indra bunsu dari negeri Kobat Syariat. Setelah beberapa lama diatas kerajaan tiada juga memperoleh putra maka pada suatu hari iapun menyuruh orang membaca doa kbut dan sedkah pada fakir miskin serta beberapa lamanya tua putri Siti Kendipun hamillah dan bersalin dua orang putra laki-laki. Adapun yang tua keluarinya dengan panah dan yang muda dengan pedang maka bagindapun teramat suka cita dan menamai anak ny yang tua Syeh Peri dan yang muda Indra Bangsawan .

Guru :Oke sudah, disitu sudah terlihat meskipun mungkin kalian ada beberapa kalimat yang masih kurang paham, disitu banyak bahasa melayunya mungkin sedikit kalian akan memahami makna dari isi paragraf pertama itu, tapi kalian tau dan alian baca dan kalian perhatikan baik-baik disitu ada bacaan yang berkaitan dengan seorang anak atau seorang bayi yang ketika dia keluar dari rahim ibunya itu dengan panah dn pedang. Sejau ini kan tidak ada manusia yang terlahir dari anah atau pedang. Kalau misal ada dijamin sekarang ini pasti akan viral.

Siswa : Iya Bu, pasti viral

Guru : Sudah terlihat pasti dari ciri-ciri cerita hikayat,dari yang pertama yaitu bahasanya bahasa melayu, yang kedua istana sentris yang ketiga mustahil atau kemustahilan terus selanjutnya kesatria.
Heyyyy Ayo diperhatikan (siswa mulai ramai sendiri)

Setiap cerita rakyat atau cerita dalam bentuk hikayat itu pasti mempunyai seorang kesatria . Kesatria itu apa? Ada yang tau

Siswa : Seorang pahlawan Bu

Guru : Iya Benar, kesatria itu seorang pahlawan yang sudah tugasnya untuk membela kebenaran, menyelamatkan, atau membantu . Selanjutnya apa

Siswa : Anonim

Guru : Ada yang tau anonim itu apa ?

Siswa : Saya

Guru : Ayo coba

Siswa : Seorang yang tidak memiliki identitas atau identitasnya tidak disembunyikan.

Guru : Benar tapi anonim tapi lebih tepat anonim itu cerita yang tidak diketahui siapa pengarangnya. Roni apa anonim (guru menunjuk ke siswa yang ramai sendiri.

Siswa : cerita yang tidak diketahui siapa pengarangnya

Guru : Jadi cerita hikayat itu tidak diketahui siapa yang membuat cerita ya !

Siswa : Iya Bu

Guru : Tapi kalau cerpen, novel yang kalian baca itu pasti mempunyai.....?

Siswa : Pengarang

Guru : Nah ini merupakan karakteristik dari hikayat. Coba sekarang mengenai pengertian karakteristik hikayat apa sudah paham semua ?

Siswa : Sudah Bu..

Guru : Ada yang belum paham ?

Siswa : Bu kalau alurnya itu berbingkai itu apa Bu?

Guru : Nah jadi disitu kan ada banyak tokoh. Tokoh utama, tokoh pembantu, trus Tokoh penengah masing-masing dari tokoh itu mempunyai cerita sendiri ya. Misalkan ini menceritakan ini dan ini menceritakan ini padahal judulnya hanya satu berkaitan dengan Indra bangsawan. Tapi kenapa disitu ada cerita kakany Indra bngsawan ?

Siswa : Karna saudaranya Bu.

Guru : Tapi judulnya fokus utama ya, tapi kalau ini menceritakan tentang siapa tokohnya menjadi sosok yang kesatria . Oke sampai disini paham?

Siswa : Paham Bu

Guru : Kalau sudah paham, sekarang kalian harus mengerjakan buku paket yang ada dihalaman 108 yang berkaitan dengan hikayat Indra Bangsawan.

Siswa : Iya Bu

Guru : Dibaca sekali lagi meskipun kalian sudah membaca. Terus kalian kerjakan dihalaman tiga tugas 1 itu berkaitan dengan cerita yang ada disini.

Siswa : Iya Bu.

Bu ditulis soalnya Bu?

Guru : Iya kalian tulis dengan soalnya

Siswa : Bu sudah waktunya istirahat ..

Guru : Masih kurang 10 menit . Ayo cepat kerjakan dihalaman 3

Siswa :Siap Bu

Guru : Pokonya kalian harus kerjakan ini nnti kalau sudah ada bel istirahat kalian lanjutkan setelah istirahat

Siswa : Iya Bu

Guru : Saya keluar sebentar



TRANSKIP 2

Guru :Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Siswa :Waalaiikumsalam wr. Wb

Guru :Kemarin saya sudah menyampaikan materi tentang perkenalan diri, jika
kita mau melakukan mau melakukan apa saja dan bertemu orang lain tentu
saja kita
memperkenalkan diri, baik itu forum resmi atau tidak resmi.
Kemarin saya menyampaikan untuk mencoba memperkenalkan diri di forum
resmi
ya !

Siswa :Ya (serentak)

Guru :Saya minta kalian sudah membuat coretan-coretan dibuku, dan kalian saya
minta sudah melatih diri dirumah ya !

Baik dari vokalnya atau pengucapannya, kemudian dari ekspresinya, dari
penguasaan materinya dan sebagainya.

Orang berbicara didepan tentu saja tidak hanya sekedar berdiri tegak tanpa
bergerak sama sekali.

Pada pertemuan kali ini, kalian saya minta satu persatu maju kedepan untuk
memperkenalkan diri kalian sebagai moderator dan memperkenalkan orang
lain sebagai narasumber atau penyaji. Gitu ya !

Disini saya akan menilai dari yang memberi komentar tentu saja dari
keaktifannya dalam memberi komentar. Kemudian dari yang maju saya akan
menilai dari :

Pertama dari intonasi, kedua dari ekspresinya, ketiga dari penampilannya dan
yang keempat dari penguasaan materinya. Begitu ya .. Siap?

Saya katakan tidak ada yang tidak siap. Karena begitu saya memberikan kesempatan, tidak maju berarti saya tidak memberikan kesempatan yang lain.

Karena untuk setiap KD ada 4 jam ya! Artinya ada dua pertemuan, pertemuan yang pertama saya berikan materinya dan kalian saya berikan latihannya. Kedua saya minta kalian untuk diambil ketrampilan berbicaranya.

Jadi tolong jangan pernah katakan belum siap. Karena kalau belum siap, maka kamu tidak mengambil kesempatan itu. Karena kesempatan tidak datang dua kali. Jadi begitu ya !

Kita mulai, dari no 1 Anggi Ayu wardani

Silahkan teman yang lain memberikan masukan kekurangannya dimana ya ! untuk memberikan perbaikan berikutnya. Silahkan !

(Siswa maju ke depan dengan membawa buku catatannya, kemudian guru menegur agar tidak membawa teks)

Guru : Tanpa Teks!

Siswa : Wah (serentak)

Guru : Kalau bicara membawa buku namanya bukan bicara tetapi membaca.

Ketrampilannya berbicara ta? Iya kan?

Jadi yang penting dalam hal ini apa yang kamu sampaikan garis besarnya saja kemudian dikembngkan didepan. Gitu kan .. iya tidak ..

Kalau kalian membaca jadi ketrampilannya membaca to? Iya kan..

Silahkan diletakkan saja bukunya !

Anggi : Assalamualaikum Wr.Wb

Siswa : Waalaikumsalam Wr.Wb

Anggi : Sebelum kita buka acara ini marilah kita panjatkan puji syukur kepada Allah

SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayahnya sehingga kita dapat berkumpul dalam acara ini. Perkenalkan nama saya Anggi Ayu Wardani, bisa dipanggil Anggi.

Anggi : Bu kalau namanya dikarang tadi dari sekolah ini ?

Guru : Tidak Masalah

Anggi : Perkenalan persami untuk minggu depan. Disamping saya e... bernama bapak Santoso untuk menjelaskan kegiatan persami. Bapak santoso ini adalah guru pramuka senior di SMK ini. Kepada Bapak Santoso dipersilahkan.

Guru : Sudah ?

Siapa dua orang yang akan memberikan komentar

Siswa : Pertanyaan 1... Bagaimana aturan dalam berdiskusi ? Karena anda belum memberikan aturan-aturan dalam berdiskus

Guru : Anda belum memberikan aturan-aturan dalam berdiskusi

Anggi : Acara-acara yang ada dalam persami , terus doa-doa

Guru : Komentar yang kedua silahkan !

Bagaimana komentarnya dalam berbicara, dalam gerakan ?

Ada silahkan !

Menurut saya ekspresi anda belum ada, anda masih seperti ini. Nah seperti ini itu adalah komentar.

Siwa : Dalam berbicara masih terbata-bata, dan pandangan mata tidak fokus.

Guru : Dalam berbicara masih patah-patah menunjukkan anda belum menguasai materi yang akan disampaikan itu yang pertama. Kemudian yang kedua pandangan mata, karena anda berbicara itu dengan peserta tentu saja anda harus menguasai ruangan dari pojok sana dilihat, pojok saya dilihat, depan, belakang tengah dilihat semuanya. Baik begitu ya. Yang kedua, Anita salma

Anita : Assalamualaikum Wr.Wb

Siswa : Waalaikumsalam Wr.Wb

Anita : Puji syukur kehadirat Allah YME yang telah melimpahkan rahmat, hidayah dan Inayahnya sehingga kita dapat berkumpul ditempat ini tanpa halangan sedikitpun. Hadirin yang berbahagia, perkenankanlah saya memperkenalkan diri. Nama saya Anita Salma, bisa dipanggil Nita, saya duduk dibangku kela XI SMP Modal Bangsa. Hadirin yang berbahagia disebelah kanan saya ini adalah Dra. Suwarni. Beliau adalah guru di SMK Modal Bangsa. Beliau akan membantu kita sebagai narasumber dalam diskusi ini. Para hadirin yang berbahagia, pada acara diskusi kali ini saya akan membagi acara memnjadi dua sesi. Sesi pertama akan diadakan dua pertanyaan dan sesi kedua diadakan dua pertanyaan.

Guru : Silahkan yang akan memberikan komentar !

Siswa : Masih Grogi

Guru : Ya masih grogi. Kemudian yang kedua !

Siwa : Gerakannya masih belum teratur

Guru : Gerakan yang teratur seperti apa mas ?

Siswa : Menunjuk kearah orannya

Guru : Ya kalau misal kita menunjuk ke narasumber. Tangan kita ya kearah narasumber.

Pandangan kita juga kearah narasumber. Kita berdiri didepan seolah-olah disamping kita ada notulis ada narasumbernya. Jadi ketika kita memperkenalkan ya mata kita kearah orang yang kita perkenalkan. Walau kita berdiri sendiri didepan, seolah-olah kita disamping kita ada orang yang diperkenalkan .Yang ketiga. Ardi Nur Irsa

Ardi : Puji syukur mari kita panjatkan kepada Tuhan YME karena pada pagi hari ini sehingga kita dapat berkumpul ditempat ini.

Pertama-tama perkenalkan nama saya Ardi Nur Isa, bisa dipanggil Ardi. Saya duduk dibangku SMK Modal Bangsa Kelas xi

Saya akan memperkenalkan narasumber kita Bapak Taher Amari. Beliau

adalah Dokter Fakultas Kedokteran. Untuk mempersingkat waktu, kepada beliau saya persilahkan

Guru : Sudah ?

Silahkan yang akan memberikan komentar!

Apa yang kurang dari Ardi ?

Apa yang kurang?

Siswa : Tema diskusinya apa ?

Guru : Gimana ?

Tema diskusi kamu apa? Dalam rangka..

Ardi : Dalam rangka pemberantasan Narkoba dikalangan pelajar

Guru : Dalam rangka apa?

Ardi : Dalam rangka ulang tahun sekolah

Guru : Yang kedua.. Komentar yang kedua!

Siswa : Bagaimana Jalan diskusi ?

Guru : jalan diskusinya belum!

Ardi : Pertama pembukaan, pembacaan narasumber, ketiga diskusi, keempat penutup.

Guru : Silahkan duduk! Yang ketiga Ari Surdarmanto

Ari : Pagi semuanya..

Siswa : Pagi

Ari : Assalamualaikum Wr.Wb

Siswa : Waalaikumsalam Wr.Wb

Ari : Senang sekali kita bisa berkumpul di sini dalam diskusi pencegahan bahaya narkoba. Sebelum masuk dalam acara diskusi perkenalkan nama saya Ari Sudarmanto bisa dipanggil Ari. Sebelumnya kita mempunyai dua narasumber, yang pertama Bapak dr. Bambang dari RS Bina sehat yang sudah menjabat menjadi dokter kurang lebih 23 tahun, yang kedua ada bapak Suwanto dari Kapolsek Rambipuji, beliau akan menyampaikan hukum tentang narkoba

- Guru : Ada yang bertanya ?
- Ari inotasi kamu sudah bagus, Cuma dalam berdiri saja kamu belum santai.
Diusahkan kita berpenampilan resmi dan sikap kita harus sopan.
Selanjutnya Henrika Putri
- Rika : Salam sejahtera bagi kita semua hadirin yang berbahagia pertama-tama marilah kita panjatkan puji syukur kepada Tuhan YME yang telah memberikan rahmatnya sehingga kita bisa berkumpul dalam acara diskusi. Hadirin yang berbahagia perkenalkan saya memperkenalkan diri, nama saya Henrika Putra bisa dipanggil Rika dari kelas xi SMK Modal Bangsa. Dalam acara ini saya menjadi moderator dengan tema bagaiman cara mengatasi iritasi kuli. Disini saya ditemani dr. Henry beliau adalah dokter spesialis kulit dari RS Patrang. Beliau merupakan dokter spesialis kulit yang telah mengatasi ribuan penyakit kulit dan 100% berhasil. Selanjutnya saya akan membuka tiga pertanyaan dan tahap kedua saya membuka dua pertanyaan.
- Guru : Silahkan yang ingin mengomentari
- Siswa : Suaranya kurang keras
- Guru : Kurang keras, yang lain?. Kalau kita berbicara, kita harus tau yang mendengarkan banyak orang jadi tidak hanya yang didepan yang mendengar, mestinya bagaimana kita bersuara yang pojok sana, sana itu mendengarkan. Gitu ya !
- Siswa : Iya Bu
- Guru : ada yang lain? Saya berikan kepada dua orang yang belum memberikan memberikan komentarnya. Silahkan yang belum ! Berikutnya Citra Dewi Anggita.
- Citra : Assalamualaikum Wr.Wb
- Siswa : Waalaikumsalam Wr.WB
- Citra : Pertama-tama marilah kita panjatkan puji syukur atas rahmat Allah Swt

rahmat dan hidayahnya kita dapat bertemu dalam acara ini dengan sehat walafiat. Perkenalkan nama saya Citra dewi Anggita siswi SMk Modal Bangsa kelas xi. Saya disini selaku moderator dengan tema diskusi pentingnya menjaga kesehatan mata. Sebelum menginjak acara perkenankan saya memperkenalkan narasumber yaitu dr. Arya beliau adalah seorang spesialis dokter mata RS Bina sehat Jember. Dalam acara diskusi ini saya akan membuka dua pertanyaan dan termin kedua akan dibuka tiga pertanyaan. Berhubung acara sudah menunjukkan siang maka acara diskusi akan segera dimulai. Kepada dokter Arya saya persilahkan

Guru : Ada yang memberikan pertanyaan atau masukan untuk perbaikan ? Silahkan!

Siswa : Penampilannya sudah bagus tapi suaeranya masih kurang

Guru : oh iya berarti intonasinya masih kurang?

Tapi mbak Citra ini menggunakan kata menginjak, sebenarnya kata itu kurang tepat

dalam membawakan acara. Jadi kita harus menggunakan diksi yang tepat, kata menginjak akan lebih baik bila kita menggunakan kata memasuki atau kata masuk acara yang keberapa. Kemudian menunjukkan waktu siang, ya! Kalau menunjukkan waktu itu bukan siang atau malam hari, harusnya jam atau pukul. Gitu ya !

Selanjutnya Diva purnama.

Perlu diperhatikan yang pertama kata sapaan yang dipakai kemudian pilihan katanya, intonasinya. Silahkan !

Diva : Assalamualaikum Wr.Wb

Siswa : Waalaikumsalam Wr.Wb

Diva : Sebelum kita memulai acara diskusi marilah kita panjatkan puji syukur kehadirat Allah SWT. Para hadirin yang terhormat perkenalkan nama saya Diva Purnama bisa dipanggil Diva. Perkenalkan disamping saya bernama Drs. Adi Nugroho beliau sebgai mentri ekonomi dan kali ini beliau sudah siap

dengan presentasinya. Sya persilahkan Bapak Drs. Adi Nugroho untuk memulai presentasinya. Sekian presentasi dari beliau semoga bermanfaat.

Guru : Ada yang mau berkomentar?

Siswa : Volumenanya kurang keras, kurang ekspresinya.

Guru : Volumenanya kurang keras mbak yang kedua ketika memperkenalkan diri tidak langsung ditutup, memperkenalkan diri itu dalam rangka dibuka diskusi belum berlangsung. Dalam memperkenalkan diri itu ada yang kalian , , sampaikan sampai tahap narasumber menyampaikan materinya. Ya.. kemudian itu tadi volumenanya kurang keras dan ekspresinya belum ada. Gitu ya.. itu yang harus diperbaiki untuk penampilan berikutnya.

Selanjutnya Tika, yang keras Tik.. !

Tika : Assalamualaikum Wr.Wb

Siswa : Waalaikumsalam Wr.Wb

Tika : Pertama-tama marilah kita panjatkan puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayahnya sehingga kita dapat berkumpul dalam diskusi hari ini. Perkenalkan saya memperkenalkan diri, nama saya Tika Rahma bisa dioanggil Tika siswa kelas xi SMK Modal Bangsa. Diskusi kan membahas bahaya kanker dan pencegahannya. Perkenalkan narasumber kita adalah Widyamotko dosen Fakultas kedokteran UNEJ Jember. Beliau merupakan dosen ahli bedah dan penyakit dalam. Kemudian acara akan dibagi menjadi dua sesi yang pertama dua pertanyaan yang kedua satu pertanyaan.

Guru : Silahkan yang memberikan komentar!

Siswa : Bahasanya masih terbata-bata

Guru : Yang lain.. itu menunjukkan bahwa mbak Tika masih belum bisa menguasai materi yang disampaikannya, kalau diawal tadi menggunakan kata pertama-tama itu berarti ada kedua-dua. Kata pertama-tama sebaiknya dihindari walaupun itu luwes untuk dipakai. Dalam menggunakan kata baku kata pertama-tama kurang pas dipakai, jadi gunakan yang lain, misalnya marilah kita panjatkan. Mungkin ada yang lain?

Siswa : Volumenanya kurang keras

Guru : Ya volumenya kurang keras, mustinya dari komentar pertama volumenya kurang keras itu yang maju berikutnya harus ada perbaikan. Komentar komentar yang sebelumnya menjadi panduan untuk lebih baik, baik dan baik lagi. Jadi jangan monoton, nanti komentarnya sama.

Siswa : Iya Bu

Guru : Selanjutnya endah !

Endah : Assalamualikum wr.wb

Siswa : Waalaikumsalam wr.wb

Endah : Salam sejahtera bagi kita semua marilah kita panjatkan puji syukur kehadirat Allah swt yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahnya kepada kita semua. Saudara sekalian perkenankan saya memperkenalkan diri sebelum acara dimulai., nama saya Enda siswa kelas xi SMk Modal Bangsa. Sebelumnya terimakasih telah memberikan kesempatan memimpin diskusi. Selanjutnya adalah materi yang disampaikan adalah pergaulan bebas pada pelajar dan bahanya. Materi akan disampaikan oleh Bapak Sugiman perwakilan Mabas Polri. Terimakasih kepada Bapak Sugiono atas penyampaian materinya. Dalam diskusi ini saya akan membuka dua termin yang pertama dua pertanyaan yang kedua dua pertanyaan.

Guru : Silahkan memberikan komentar !

Siswa : Moderator belum mempersilahkan narasumber untuk penyampaiannya materinya.

Guru : Sepertinya sudah tadi

Siswa : Belum... (menjawab serentak)

Guru : Jadi ketika sudah memperkenalkan diri, kita mempersilahkan kepada pembicara untuk menyampaikan materinya. Kemudian kamu tadi menyampaikan ucapan terimakasih karna diberi kesempatan menjadi moderator. Kata tersebut itu disampaikan kepada siapa, peserta atau kepada siapa. Kebetulan kalimat itu tidak perlu diucapkan. Seperti itu ya !
Silahkan Selanjutnya !

Erwi : Selamat pagi dan selamat sejahtera bagi kita semua, marilah kita panjatkan puji syukur kepada Allah YME yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahnya kepada kita semua sehingga kita dapat bertemu ditempat ini dalam keadaan sehat walafiat. Hadirin yang terhormat, perkenankan saya memperkenalkan diri, nama saya erwi lestari siswa kelas xiSMK Modal Bangsa. Diskusi ini dalam acara memperingati hari anti narkoba, disebelah saya sudah hadir Bapak Drs. Wijaya Kusuma selaku ketua Badan Narkotika Nasional. Kepada Bapak Wijaya sya persilahkan .

Guru : Ada yang memberikan komentar ? baik kalau tidak ada. Erwin apa yang kamu sampaikan sudah lumayan, materi yang kamu sampaikan sudah dikuasai. Tadi ada kata kehadiran, kata atas kehadiran tadi salah mustinya cukup dengan kata kehadiran. Kita panjatkan kehadiran bukan kukan atas kehadiran, kalau atas kehadiran kalau atas kehadiran belakangnya ditambahi kata atas rahmat dan hidayah. Ya!

Kemudian diakhir pengucapan tadi tidak dikuasai materinya.

nama pembicara di awal dan diakhir yang mau disampaikan harus menguasainya. Kalau perlu kita memakai catatan kecil boleh, tidak harus lepas tangan itu tidak, yang harus pasti disampaikan seperti nama lengkap alamatnya kita belum tentu hafal ya, itu kita boleh membawa catatan kecil itu. Tapi yang lain-lain tidak boleh membaca. Gitu Ya ! saya tidak mengizinkan kalaian tidak membawa apa-apa itu tidak, tetapi identitas yang mau disampaikan gitu ya ..

Siswa : Ohhh iya Bu

Guru : Selanjutnya Farika

Farika : Assalamualaikum wr.wb

Siswa : Waalaikumsalam wr.wb

Farika : Marilah kita panjatkan puji syukur kepada Tuhan YME yang telah

melimpahkan rahmat dan hidayahnya sehingga kita dapat berkumpul ditempat ini. Sebelum diskusi ini dibuka perkenankan saya memperkenalkan saya memperkenalkan diri, nama saya Farika Ika Anwa siswa kelas XI Smk Modal Bangsa. Hadirin yang terhormat, tujuan diskusi kali ini adalah membahas rokok dan amasyarakat untuk memperingatai hari bebas rokok sedunia. Disamping kiri saya telah hadir Bapak dr suyono, beliau adalah dokter spesialis paru-paru dari Rs Bina sehat, beliau juga merupakan lulusan terbaik di UNEJ. Hadirin yang berbahagia, dalam diskusi kali ini saya akan membuka dua termin, termin pertama empat pertanyaan dan termin kedua tiga pertanyaan . untuk mempersingkat waktu diskusi kali ini kita buka, kepada bapak suyono saya persilahkan !

Guru : Ada yang memberikan komentar?

Farika apa yang kamu sampaikan dari awal sampai akhir sudah bagus.

Memperkenalkan diri sendiri, memperkenalkan orang lain tujuannya dalam rangka apa, terus mempersilahkan pembicara untuk menyampaikan materinya. Silahkan

mundur! Selanjutnya Hanan, bajunya silahkan dimasukkan dulu. Bajumu mas mestinya kamu ke belakang dulu. Inayatun mana Hanan biar betulkan baju dulu.

Inayatun : Assalamualaikum Wr.Wb

Siswa : Waalaikumsalam wr.Wb

Inayatun : Marilah kita panjatkan puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan hidayahnya kepada kita sehingga kita dapat bertemu ditempat ini dalam keadaan sehat walafiat. Hadirin yang terhormat saya akan memperkenalkan diri nama saya Inayatun Farisatun bisa dipanggil Ina siswa kelas XI SMK Modal Bangsa. Didalam diskusi ini saya akan membahas HIV/AIDS dalam rangka memperingati hari HIV/AIDS sedunia. Dan saya akan memperkenalkan narasumber dalam acara ini adalah Prof. Dr. Hermawan, beliau adalah dokter spesialis HIV/AIDS dari RS Subandi. Dalam rangka ini saya akan membagi dua sesi pertanyaan dan sesi kedua 3 pertanyaan. Kepada Bapak Hermawan kami persilahkan !

- Guuru : Ada yang memberi komentar? Baik, tidak ada Inyah. Artinya teman-teman kamu menganggap penampilan kamu sudah bagus baik dalam penampilan maupu inotasi. Silahkan ! Selanjutnya Hanan Novi Ratman
- Hanan : Selamat pagi dan salam sejahtera bagi kita semua. Sebelum diskusi ini kita mulai perkenankan saya memperkenalkan diri, nama saya Hanan Novi ratman bisa dipanggil Anan. Pada pagi ini saya akan memandu jalannya diskusi maraknya kekerasan terhadap pelajar. Tidak lengkap kiranya tidak memperkenalkan para narasumber. Disamping saya ada Bapak Hadi Supraja dari komisi perlindungan anak. Beliau merupakan pemerhati anak dan berprestasi pada organisasi-organisasi lain. Dan sebelah kiri saya ada Bapak Suryono dari pihak kepolisian, beliau sudah berpengalaman dalam bidang kepolisian dan mengatasi kekerasan dalam dunia pelajar. Sesi pertama dengan Bapak Hadi dan selanjutnya sesi kedua dengan Bapak Suryono dengan dua pertanyaan. Untuk mempersingkat waktu marilah kita mulai diskusi ini dan kepada Bapak Supraja kami persilahkan.
- Guru : Silahkan berkomentar!
- Siswa : Masih terbata-bata
- Guru : Ada yang lain?
- Siswa : Kurang menguasai materi
- Guru : Kurang menguasai materi. Dalam menguasai materi memang kurang, kemudian kata dibawakan akan lebih pas apabila menggunakan disampaikan. Jadi gitu ya ! kalian harus berhati-hati dalam pemilihan kata. Selanjutnya Indah !
- Indah : Selamat pagi.. Assalamualaikum Wr.Wb
- Siswa : Marilah kita panjatkan puji syukur kehadirat-Nya sehingga diberi rahmat dan hidayah. Hadirin yang berbahagia, saya akan memperkenalkan diri saya. Nama saya Indah Citra Dewi siswa di SMK Modal Bangsa. Pada kesempatan

hari ini saya akan memperkenalkan narasumber kita yaitu bapak wijiyanto selaku ketua di SMP Modal Bangsa. Saya akan membuka dua temin yang pertama 5 pertanyaan dan tang kedua 5 pertanyaan. Kepada Bapak wijiyanto kami persilahkan

Guru : Ada komentar?

Siswa : grogi

Guru : Ada yang lain? Apakah hanya grogi saja ?

Siswa : Kurang lancar

Indah : kurang menguasai materi

Guru : dikomentari sendiri ya , brarti bisa intropeksi diri. Utntuk penampilan berikutnya Choirun Nisa

Nisa : Assalamualikum wr.wb

Siswa : waalaikumsalam wr.wb

Nisa : salam sejahtera bagi kita semua perkenankan nama saya Chouirun Nisa siswa dari SMK Modal Bangsa. Diskusi ini akan membahas tentang tertib lalu lintas. Sebelah kanan saya adalah Ibu Ary Sulistiowati, petugas dari polres Sleman. Diskusi ini saya bagi menjadi 2 sesi, sesi yang pertama 3 pertanyaan dan sesi kedua dua pertanyaan. Kepada ibu Ary sulistiowati untuk menyampaikan materi.

Guru : Ada yang memberikan komentar ??

(TEEETTTT..... Bel Berbunyi sudah waktunya istirahat)

Baiklah kita lanjutkan pertemuan berikutnya yang belum sempat maju sebaiknya dipelajari lagi, dilihat teman-teman kalian tadi apanya yang kurang sehingga nanti kalau kalian maju penampilan kalian sudah bagus semua.

Wassalamualalikum Wr.Wb ..

Siswa : Waalaikumsalam Wr.Wb

TRANSKIP 3

Guru : Assalamualaikum Wr.Wb

Siswa : Waalaikumsalam Wr.Wb

Guru : Selamat pagi semuanya

Siswa : Pagi Bu

Guru : Bagaimana kabar hari ini ?

Siswa : Alhamdulillah baik

Guru : Alhamdulillah

Baik anak-anak sebelum mulai pelajaran ibuk akan mengabsensi dulu ya

Guru : Cindy Puspita

Siswa : Saya

Guru : Qori Erlin

Siswa : Saya

Guru : Diana

Siswa : Saya

Guru : Ela Agustin

Siswa : Sakit

Guru : Farhan Irfani, ada?

Siswa : Hadir

Guru : Helmi, Jeni

Siswa : Ada Bu

Guru : Lailatul Qomariah

Siswa : Hadir

Guru : Mohammad Farid

Siswa : Hadir

Guru : Mohammad sukron



Siwa : Salen.. (ganti baju)
 Ada tapi Bu

Guru : Marsela putri

Siswa : Ada Bu

Guru : Nuraini putri

Siswa : Assalamualiakum (ada siswa yang baru masuk kelas)

Guru & siswa : Waalaikumsalam

Guru : Rini Raudatul jannah

Siswa : ada Bu

Guru : Siti nurlaili

Siswa : Ada Bu

Guru : Siti Holiday

Siswa : ada

Guru : Siti Nafisah

Siswa : Hadir

Guru : Yuli siska

Siswa : Hadir

Guru : Sudah ya anak-anak

Siswa : Saya Bu .. (siswa yang masuk kelas terlambat)

Guru : Sudah



Baik anak-anak hari ini kita akan melanjutkan materi kita yaitu Sknya masih seperti sebelumnya, sknya adalah berkomunikasi dengan bahasa Indonesia.

Kdnya yaitu 3.1 menyimak untuk memahami secara kreatif teks ilmiah sederhana. Atau teks seni berbahasa dan teks ilmiah sederhana ya. Nah disini tujuannya pada nantinya kalian diharpkan dapat menuliskan isi dari teks yang kalian sudah baca atau kalian simakya. Untuk sebelum ibu memulai pembahasannya ibu akan bertanya dulu kemarin kita sudah menyelesaikan dua materi. Dari itu kemarin materi tentang apa ?

Siswa : Prosa dan Apresiasi

Guru : Disitu untuk materi yang kedua itu apa ada yang masih belum paham atau Ada yang ditanyakan. tentang apresiasi, kemarin sudah dijelaskan bahwa tahapan-tahapannya kemudian ada jenisnya juga, bentuk apresiasi, kemudian kita lanjutkan tentang prosa juga ada jenisnya yaitu ada prosa fiksi dan prosa non fiksi. Dari itu ada yang ditanyakan atau kalian sudah paham ?

Siswa : Paham

Guru : Sudah paham?

Siswa : Sudah

Guru : Kalau sudah ibu lanjutkan untuk memahami puisi ya , sudah pernah mendengar puisi ?

Siswa : Sudah

Guru : Sudah sering ya

Siswa : Sudah

Guru : Sudah pernah membuat ?

Siswa : Pernah

Guru : Biasanya buat puisi tentang apa ?

Siswa : Tentang Ibu

Guru : Ibu siapa, Ibu Guru?

Siswa : Ibu dirumah

Guru : Mungkin itu temanya berbeda-beda setiap orang ya, jadi tergantung kalian sudah pernah merasakan apa misalkan ketika kalian bosan, mungkin ee kalian menulis sebuah puisi atau kalian merasakan sedih.

Siswa : Kegalauan

Guru : Nah iya, atau kalian merasakan kesenangan, bahagia kalian menuis puisi ya, biasanya apalagi untuk yang merasakan kasmaran.

Siswa : Ciiiiyaaaaaa

Guru : iya , atau mungkin kalian sedang merasakan terharu misalkan pergi kemana

diluar kemudian kalian melihat sebuah apa yang mengharukan misalkan seperti itu ya.

Siswa : Iya

Guru : Terus kalian menulis sebuah puisi, nah disini puisi itu apasih nak?

Siswa : Suatu ungkapan rasa daari hati

Guru : Suatu ungkapan?

Siswa : Suatu ungkapan yang terinspirasi dari kehidupan sehari-hari

Guru : Puisi nak, ini kan sebuah karya sastra ya

Siswa : iya

Guru : jadi, suatu karya sastra yang terikat oleh ?

Siswa : Rima

Guru : iya .. Oleh rima, yang terikat oleh apa saja?

Siswa : Rima , irama majas

(Guru sambil menulis di papan tulis)

Guru : Jadi itu pengertian puisi, puisi adalah suatu karya sastra karya itu kan banyak ya

Siswa : Ada puisi , ada novel, ada cerpen atau drama mungkin ya banyak sekali salah satunya yaitu puisi yaitu suatu ungkapan karya sastra sebagai ungkapan pikiran dan perasaan. Benar ya nak ya..

Siswa : Iya Bu

Guru : kalian menulis puisi pasti, kalau misalkan bukan dari pikiaran pasti dari suatu perasaan kalian yang biasanya terikat oleh rima, irama serta penggunaan kata dalam setiap baris atau bait. Biasanya ini yang membedakan puisi dari karya lainnya. Kalau misalkan karya yang lain misalkan cerpen atau novel itu bukan terika dengan hal ini, iya kan ya nak ..

Siswa : Iya

Guru : Rima , Rima itu apa ?
Rima itu persamaan bunyi atau pengulangan bunyi. Contohnya apa?

Siswa : Sesuai Intonasi ?

Guru ; Kenapa nak?

Siswa ; sesuai intinasi

Guru : Intonasi itu berhubungan dengan dengan irama

Siswa : Oh.... Irama ya

Guru : Iya , Irama

Irama ini contohnya apa bu?, misalkan ada sebuah puisi, puisi yang kemarin
Misalkan, kita awalnya juga sudah belajar tentang puisi ya... Misalkan pada
puisi aku karya Chairil Anwar .. Nah disitu Ibu tulis ya ..

(Guru menulis puisinya dipapan tulis)

Misalkan puisi ini nak, Puisi judul Aku karya Chairil Anwar ya..

Kalau sampai waktuku kumau
Takkan seorang kan merayuku
Tidak juga kau,
Tak perlu sedu sedan itu,

Nah maksud dari rima ini dari kata ini (sambil menunjuk puisi diakhir
kalimat)

Siswa : Ohhhh

Guru : jadi maksudnya disitu persamaan Bunyi

Siswa : Bu pelan-pelan kalau jelsin

Guru : Apa nak?

Siswa : Pelan-pelan kalu jelasin, sek belum ditulis

Guru : Harunya didengarkan dulu ya ..

Sudah ?

Siswa : Belum, yang dipapan belum ditulis bu

Guru : Kan hanya sebagai contoh saja ya, atau mungkin bisa contoh puisi lainnya.

Mungkin ada pengulangan di awal biasanya. Misalkan aku diawali dengan kata aku selanjutnya baris kedua juga aku.

Siswa : Bu itu apa Bu, yang digaris-garis namanya? (sambil menunjuk dipapan tulis)

Guru : Itu rima, namanya rima. Sudah ?

Siswa : Sudah

Guru : Kalau sudah. Nah jadi dalam puisi ini yang membedakan dia dengan karya yang lain pasti tentang aturan-aturannya ya ..., baik itu rima atau irama. Irama berarti berhubungan ketika puisi itu dibacakan itu irama. Bagaimana suaranya, kemudian disitu adalah serta penggunaan kata dalam setiap baris atau bait biasanya itu katanya saling berhubungan nak, ya..

kata perta kemudian kedua hingga dia membentuk sebuah bait puisi itu saling berhubungan. Jadi, jadi suatu kesatuan biasanya dalam setiap baris ataupun bait itu dia memiliki makna ada maknanya dalam bahasanya juga tidak digunakan bahasa yang sehari-hari atau bahasa umumnya. Biasanya yang digunakan adalah bahasa kiasan atau konotasi ya..

biasanya seperti itu untuk puisi. Karena puisi disini biasanya utuk memperhatikan tentang unsur keindahannya, estetikannya, keindahan dari kalimat-kalimanya.. bisa dipahami....?

Siswa : Bisa

Guru : Bisa ya, kemudian disini selanjutnya ada hakikat puisi (guru sambil menulis dipapan tulis). Nah disini ada tiga aspek yang perlu diperhatikan untuk memahami hakikat puisi ini adalah sebuah karya sastra maka disitu harus diperhatikan. Kira-kira fungsinya karya itu dibuat untuk apa? Nah disini puisi itu sendiri identik atau dominan memperhatikan unsur estetikanya ya atau keindahn maka dari itu jadi ketika kalian menulis puisi pasti dalam puisi itu memperhatikan keindahannya baik itu tentang bahasanya, atau kata-katanya dalam kalimatnya harus diperhatikan ya,,,

yang kedua yaitu kepadatan mengucapkan inti masalah, peristiwa, maupun cerita, Jadi disini dalam puisi. Misalkan kalian sedang merasakan kesedihan ya.. nah disitu kalian ceritanya melawati kata-kata ya.. itu juga berbeda sama misalkan cerpen kalau cerpen itu kalian menceritakannya mulai dari awal sampai akhirsecara jelas sedangkan untuk puisi itu hanya intinya saja, yang dituangkan hanya intinya misalkan puisi yang tadi tentang aku ya.. Aku yang pertama tadi apa ?

Siswa : Aku

Guru : Kalau sampai waktuku
Kumau tak seorangkan merayu
Tidak juga Kau
Tak perlu sedu sedan itu
Nah dari situ sebenarnya maknanya kan banyak, apa yang ingin dia sampaikan sebenarnya kan banyak, hanya saja disitu ditulis dalam sebuah beberapa kalimat saja. Nah jadi contohnya seperti itu nak.. jadi tidak harus kalian tuangkan semuanya disitu cukup lewat beberapa kata saja sudah mempunyai makna ya. Itu untuk yang kepadatan dan yang ketiga yaitu ekspresi tidak langsung pasti karna disini bentuknya tertulis ya.. itu adalah suatu bentuk ekspresi kalian kemudian ketika kalian membacakan suatu puisi misalkan. Kalian sudah membuat sebuah puisi kemudian kalian membaca., nah disitu kan sebuah ekspresi, tentu ekspresi kalian dalam penuangan puisi itu. Biasanya ekspresinya itu dituangkan dalam kata-katanya. Kata-kata yang bersifat konotasi atau kias ya.. bukan kata-kata atau makna yang sebenarnya. Itu untuk hakikatnya . dari ini ada pertanyaan, dari hakikatnya mungkin ada yang masih belum jelas ?

yang pertama harus memperhatikan fungsi seninya, yang kedua adalah kepadatan jadi pemilihan katanya itu sangat penting yang ke tiga ekspresi tidak langsung.

Siswa : Maksudnya gimana Bu?

Guru : Yang mana, yang ekspresi tidak langsung?

Siswa : Iya Bu

Guru :Yaitu maksudnya penggunaan kata-kata kalian yaitu adalah sebuah ungkapan dari ekspresi kalian. Nah itu harus diperhatikan ya, harus diperhatikan betul. Karna disitu kan tidak semua kalimat kalian itu ditulis, hanya saja kalian membuatnya dalam sebuah kalimat yang itu adalah gambaran dari sebuah ekspresi kalian, nah maksudnya disitu ya ..

Sudah ..?

Siswa : Insyaallah

Guru : Insyaallah?

Nah misalkan saja kalian ingin mengungkapkan adalah seorang yang cantik atau dia menarik baik hati nah mungkin kalian hanya saja menggunakan

satuan kata konotasi nah misalkan dengan kata mawar dengan kata mawar saja itukan sudah mewakili beberapa kata, mawar itukan cantik, mungkin juga dia menarik.

Siswa : Melati juga Bu

Guru : iya.. seperti itu

Jadi tidak perlu kata-kata yang panjang atau kata-kata yang diungkapkan semuanya cukup ambil satu kata itu sudah...?

Siswa : Bermakna luas

Guru : Iya bermakna luas, sudah... bisa dipahami ?

Siswa : Bisa

Guru : Kalu sudah disini ada unsur-unsur dalam puisi sama benarnya nak seperti karya yang lain, ada yang namanya unsur intrinsik dan unsur ekstrinsik jadi untuk unsur intrinsik berarti unsur yang berada didalam, disini untuk puisi ini ada yang namanya unsur batin puisi. Batin puisi artinya batin...? belum pernah dengar ???

Siswa :Belum ..

Guru : Jadi ada yang namanya unsur batin dan unsur fisik, jadi unsur batin itu unsur yang tidak nampak sedangkan unsur fisik adalah yang nampak ya .. untuk yang ini (sambil menulis dipapan tulis) aalah unsur batinnya ada apa saja yang pertama adalah tema gagasan atau intinya

Siswa : Bu kalau batin apa?

Guru : batin itu unsur yang tidak nampak dalam karya itu, unsur yang ada dalam karya sastra tapi tak nampak dalam karya itu nah itu adalah unsur batin. Sedangkan fisik adalah unsur yang nampak. Nah disini untuk yang batin adalah tem. Gagasan pokok yang diungkapkan dalam puisi itu adalah sebuah tema pasti didalam kalian membuat sebuah karya apapun pasti yang pertama kalian tentukan adalah teamanya ya ...

Tema itu bermacam-macam misalkan bertema tentang kesedihan y, mungkin

percintaan atau ketuhanan ya yang paling sering yang mana biasanya

Siswa : Percintaan

Guru : Percintaan atau kesedihan ya

Siswa : Iya Bu

Guru : Yang galau-galau mungkin itu biasanya, kalau sedang galau itu biasanya ada aja kata-kata yang ingin dituangkan itu adalah tema kemudian yang kedua perasaan atau rasa. Ungkapan atau ekspresi si penyairnya dalam ekspresinya contohnya seperti ini

Hanyut aku hancur

Dalam lautan kasihmu

Tuhan bawalah aku

Meninggi kelangit tuhanmu

Nah kira-kira yang dirasakan penyair ini apa sih ?

Siswa : Kesedihan

Guru : Kesedihan ya

Berhubungan sama ketuhanan, tuhannya ,. Nah mungkin disitu sedang apa ?

Siswa : Galau

Guru : Iya mungkin itu sedang putus asa atau sedang mencari jalan keluar ya, dia mohon pertolongan

Siswa : Berserah diri

Guru : Iya berserah diri. Disitu adalah perasaan atau rasanya. Bisa dipahami?

Siswa : Bisa

Guru : Kemudian disini yang ketiga ada nada dan suasana nada itu adalah bentuk

atau sikap keinginan penyair terhadap pembacanya. Sedangkan suasana adalah akibat yang ditimbulkan puisi terhadap jiwa pembaca. Nah nada ini maksudnya misalkan bentuk ekspresinya penyairnya jadi ketika dia sedih maka puisinya atau kata-kata yang dituangkan pasti menuangkan tentang kesedihannya. Sedangkan untuk suasana itu merupakan kesan pembacanya. Jadi sebisa mungkin penyair itu harus memperhatikan kesannya dari pembaca itu sendiri. Kalau misalkan karya yang bagus itu adalah suatu karya yang

pembaca misalkan pembaca itu terhanyut ya .. dengan isi dari karya itu jadi seperti itu, pernah kalian merasakan ?

Siswa : Iya .. pernah Bu ..

Guru : Baca apa itu?

Siswa : Baca puisi Bu

Guru : Puisi apa ?

Siswa : Puisi seorang ibu

Guru : pengorbanan seorang ibu, jadi baper ya

Siswa : bawa perasaan

Guru : jadi penulis puisi itu sukses sudah ya.. penulis puisinya bagus kalau

pembacanya sudah bawa perasaan apa yang disampaikan penulis puisinya. Kemudian yang terahir ada pesan atau amanat, kita sudah pernah bahas ini ya nak .. berarti pesan apa yang ingin disampaikan penyairnya dalam karya itu. Biasanya itu pesannya yang entah itu memberikan nasihat atau mengajak pada kebaikan. Nah biasanya pesannya itu beraneka ragam tergantung dari puisi itu. Jadi kalau misalkan temanya adalah tentang kesedihan ya mungkin pesannya apa kira-kira ..

Siswa : Ya jangan sedih bu

Guru : ungkapan perasaan ya, sebagai media curhat ya. Nah itu untuk unsur batin puisi sebenarnya ada unsur fisiknya juga unsur fisik itu berhubungan sma yang nampak, unsur-unsur yang nampak. Misalkan apa bu.. misalkan itu diksi.

Diksi itu apa, hayo diksi itu apa ?

Siswa : Pilihan kata

Guru : Nah benar pilihan kata, itu kan suatu yang nampak ya. Dalam puisi berupa rangkaian kata-kata nah itu adalah unsur fisiknya adalah pilihan kata. Pilihan kata itu penting karna pilihan kata itu mewakili apa yang disampaikan.

Siswa : Apalagi bu?

Guru : Yang mana .. fisiknya? Yang pertama diksi yang kedua Typografi. Typografi atau perwajahan (sambil menulis dipapan tulis)

Siswa : Perwajahan Bu?

Guru : Iya atau perwajahan puisi.

Nah misalkan seperti ini nak misalkan disini ada judulnya disini baris-barisnya disini bait satu disini bait dua dan yang ini bait ke tiga (sambil menulis dipapan tulis)

Untuk seperti ini adalah typografi jadi bagian-bagian yang tidak ada katanya.

Kan bentuknya dak harus kayak gini ya jadi bermacam-macam mungkin ini bentuknya seperti apa .. seperti z kadang ya

Siswa : Oh .. iya ..

Guru : ada juga bentuknya mungkin seperti anak tangga itu adalah bentuk

perwajahan atau typografi biasanya bentuk-bentukpuisi lama, tujuannya apa yaitu untuk menarik pembaca atau mungkin untuk membedakan atau keunikan tersendiri. Itu typografi , kemudian yang ke tiga itu adalah bahasanya figuratif .

Siswa : Figuratif ?

Guru : Iya Bahasa figuratif, atau itu berhubungan dengan gaya bahasa

Tetttt..... tet..... (suara bel istirahat)

Siswa :Istirahat

Guru : Iya.... Bhasa figuratif atau majas ya

Siswa : Majas juga..?

Guru : Majas itu sama dengan gaya bahasa, atau bahasa figuratif nak... sudah..?

Siswa : Sudah

Guru : Karna waktunya sudah habis jadi sudah ya .. Ada pertanyaan?\

Siswa : Ndak ada Bu

Guru : Jika tidak ada silahkan pelajari kembali ya, jangan lupa minggu depan kita membahas tentang ini jadi silahkan dipelajari kembali mungkin itu saja ibu akhiri.

Assalamualaikum Wr.wb

Siswa : Waalaikumsalam wr.wb

MATRIK PENELITIAN

JUDUL	RUMUSAN MASALAH	TUJUAN PENELITIAN	KAJIAN PUSTAKA	METODE PENELITIAN
Tindak Tutur Direktif dalam interaksi Belajar Mengajar pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMK Plus Modal Bangsa Rambipuji	Bagaimanakah jenis tindak tutur direktif dalam interaksi belajar mengajar pada pembelajaran Bahasa Indonesia di SMK Plus Modal Bangsa Rambipuji	Mendeskrripsikan jenis tindak tutur direktif yng terdapat dalam interaksi belajar mengajar pada Bahasa Indonesia di SMK Plus Modal Bangsa Rambipuji	2.1 Kajian Pragmatik 2.2 Tindak Tutur 2.3 Jenis Tindak Tutur 2.3.1 Tindak Tutur Lokusi 2.3.2 Tindak Tutur Ilokusi 2.3.3 Perlokusi 2.4 Tindak Tutur Direktif 2.4.1 Permintaan (Requstives) 2.4.2 Pertanyaan (Questions) 2.4.3 Perintah (Requirements) 2.4.4 Larangan (Prohibitive) 2.4.5 Pemberian izin (Permissives) 2.4.6 Nasihat (Advisories) 2.5 Fungsi Tindak Tutur Direktif 2.6 Konteks 2.7 Tindak Tutur dalam Interaksi Belajar Mengajar	3.1 Jenis Penelitian Deskriptif kualitatif 3.2 Lokasi Penelitian SMK Plus Modal Baangsa 3.3 Data Penelitian Tindak tutur direktif dalam interaksi belajar mengajar pada pembelajaran Bahasa Indonesia . 3.4 Sumber Data Interaksi belajar mengajar guru dengan siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia 3.5 Teknik Pengumpulan Data Observasi, rekam,catat 3.6 Instrumen Pengumpulan Data Peneliti menggunakan handphone 3.7 Teknik Analisis Data Peneliti menggunakan metode baca markah

				3.8 Pengecekan Keabsahan
--	--	--	--	--------------------------



LEMBAR KARTU DATA

No data :	
Hari/Tanggal :	
Guru :	
Jenis :	
Permintaan	
Data : Coba dibaca paragraf pertama nanti kalian akan mengerti apasih kemustahilan itu	Konteks : Kegiatan belajar mengajar berlangsung guru meminta siswa untuk membaca paragraf pertama
Maksud tuturan : Tuturan tersebut mengandung maksud bahawa guru guru meminta siswa untuk membaca paragraf pertama yang terdapat pada buku tersebut. Kalimat permintaan dapat dipertegas dengan kata “coba” artinya cobalah dibaca paragraf pertama nanti kalian (siswa) akan mengerti apa itu kemustahilan	

No data : 0 2	
Hari/Tanggal :	
Guru :	
Jenis :	
Permintaan	
Data : “Pada pertemuan kali ini, kalian saya minta satu persatu maju kedepan untuk memperkenalkan diri kalian sebagai moderator dan memperkenalkan orang lain sebagai narasumber atau penyaji. Gitu ya !”	Konteks : Kegiatan pembelajaran berlangsung, guru meminta siswa maju satu persatu kedepan untuk memperkenalkan diri sebagai moderator dan memperkenalkan orang lain sebagai narasumber.
Maksud Tuturan : Tuturan permintaan guru dapat dilihat pada penggunaan kata <i>minta</i> yaitu guru bermaksud meminta siswa maju satu persatu kedepan untuk memperkenalkan diri sebagai moderator dan memperkenalkan orang lain sebagai narasumber	

No data : 02	
Hari/Tanggal :	
Guru :	
Jenis : Permintaan	
Data : “Saya minta kalian sudah membuat coretan coretan dibuku, dan kalian saya minta sudah melatih diri dirumah ya”	Konteks : Pagi hari pembelajaran baru dimulai guru mrngingatkan siswa bahwa kemarin sudah menyampaikan materi tentang perkenalan diri di forum resmi maupun tidak resmi. Dan guru meminta siswa sudah membuat coretan-coretan dibuku dan sudah berlatih diri.
Maksud Tuturan : Tuturan guru tersebut mengandung maksud guru meminta siswa dipertemuan hari ini siswa sudah membuat coretan-coretan dibuku dan sudah berlatih diri untuk siap maju kedepan karna pada pertemuan kemarin guru sudah menyampaikan materi tentang memperkenalkan diri di forum resmi maupun tidak resmi. Tuturan permintaan guru dapat dilihat dengan penggunaan kata <i>minta</i> pada tuturan tersebut.	

No data : 01	
Hari/Tanggal :	
Guru :	
Jenis : Pertanyaan	
Data : “Kesatria itu apa, Ada yang tau?”	Konteks : Saat pembeajaran berlangsung guru menjelaskan tentang ciri-ciri hikayat salah satunya kesatria. Dan guru bertanya kesiswa apa yang dimaksud dengan kesatria.
Maksud Tuturan : Maksud tuturan diatas yaitu guru bertanya kepada siswa apakah mereka ada yang mengerti tentang pengertian kesatria sebelum guru menjelaskan nya guru bertanya seperti itu untuk memancing siswa lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran.	

No data : 0 2	
Hari/Tanggal :	
Guru :	
Jenis :	
Pertanyaan	
Data : “Siapa yang akan memberikan komentar?”	Konteks : Kegiatan pembelajaran berlangsung, ketika itu siswa yang bernama Anggi ayu wulandari giliran maju kedepan untuk memperkenalkan diri sebagai moderator dan orang lain sebagai narasumber sudah selesai. Dan guru bertanya kepada siswa yang lainnya siapakah yang akan memberikan komentar kepada Anggi
Maksud Tuturan : Tuturan pertanyaan tersebut ditandai dengan kata siapa, yang mempunyai maksud menanyakan siapa yang akan memberikan komentar kepada teman siswa yang saat itu sudah praktek maju kedepan untuk memperkenalkan diri sebagai moderator dan orang lain sebagai narasumber. Tuturan <i>siapa yang akan memberikan komentar</i> jika dirubah dengan kalimat <i>yang akan memberikan komentar siapa ?</i> juga masih bisa dikatakan sebagai tindak tutur direktif pertanyaan. Dari perpindahan kata siapa tidak membuat tuturan tersebut berbeda maksud.	

No data : 0 3	
Hari/Tanggal :	
Guru :	
Jenis :	
Pertanyaan	
Data : “ Kalau sudah Ibu lanjutkan, untuk memahami puisi ya, <i>sudah pernah mendengar puisi ?</i> ”	Konteks : Kegiatan pembelajaran baru berlangsung ketika itu guru memulai dengan bertanya kepada siswa apakah mereka sudah mendengar tentang puisi
Maksud Tuturan : Tuturan diatas bermaksud guru bertanya kepada siswa apakah mereka sudah mendengar tentang puisi atau mengetahui tentang apa itu puisi. Tuturan direktif pertanyaan dapat dilihat pada penggunaan kata sudah yang sama dengan maksud kata sudahkah.	

No data : 01	
Hari/Tanggal :	
Guru :	
Jenis : Perintah	
Data : “Disitu ada hikayat Indra Bangsawan, Silahkan dilihat”	Konteks : Pada saat proses pembelajaran berlangsung guru memberitahu siswa dibuka paket yang dipegang siswa masing-masing itu ada hikayat Indra Bangsawan dan guru menyuruh siswa untuk melihat hikayat tersebut
Maksud Tuturan : Pada tuturan tersebut merupakan interaksi yang dilakukan guru kepada siswanya, apa yang di ekspresikan oleh guru adalah kepercayaan bahwa ujarannya yang mengandung alasan yang cukup bagi siswa untuk segera melakukan tindakan. Tuturan perintah tersebut dapat dipertegas dengan kata “Silahkan” kata siahkan termasuk pada ciri-ciri tuturan menyuruh atau memerintahkan. Jadi pada tuturan tersebut bermaksud guru menyuruh atau memerintahkan siswa untuk melihat hikayat Indra Bangsawan yang ada dibuka paket tersebut.	

No data : 01	
Hari/Tanggal :	
Guru :	
Jenis : Perintah	
Data : “Pokoknya kalian harus kerjakan ini, nanti kalau sudah bek istirahat kalaian lanjutkan setelah istirahat”	Konteks : Ketika guru sudah selesai menerangkan materi tentang hikayat guru menyuruhagar siswa menegerjakan tugas dan jika sudah bel istirahat guru menyuruh siswa untuk melanjutkan tugasnya setelah istirahat
Maksud Tuturan : Maksud tuturan tersebut yaitu guru menyuruh siswa agar benar-benar mengerjakan tugas yang telah diberikan dan jika sudah bel istirahat guru menyuruh siswa agar melanjutkan tugasnya setelah istirahat.	

No data : 02	
Hari/Tanggal :	
Guru :	
Jenis : Perintah	
Data : “Silahkan diletakkan saja bukunya !”	Konteks : Kegiatan pembelajaran berlangsung, siswa pertama yang bernama Anggi Ayu Wardani maju kedepan dengan membawa buku, dan guru menyuruhnya untuk meletakkan buku tersebut karna guru tersebut tidak memperbolehkan siswa membaca.
Maksud Tuturan : Tuturan tersebut merupakan interaksi yang dilakukan guru kepada siswa. Tuturan tersebut mengandung maksud bahwa guru memerintahkan siswa untuk meletakkan atau menaruh buku yang dibawa siswa tersebut ketika maju kedepan. Tuturan perintah diatas dapat dilihat pada penggunaan kata <i>silahkan</i> yang merupakan salah satu ciri pada penggunaan kata-kata perintah.	

No data : 01	
Hari/Tanggal :	
Guru :	
Jenis : Larangan	
Data : “Ojok rame dewe” (jangan ramai sendiri)	Konteks : Pada saat guru menerangkan materi tentang hikayat dengan bahasa melayu dan memberikan keterangan tentang bahasa melayu ada siswa yang ramai sendiri dan guru menegur siswa tersebut untuk tidak ramai sendiri
Maksud Tuturan : tuturan tersebut mengandung maksud larangan siswa untuk tidak ramai sendiri. Tuturan larangan tersebut dipertegas dengan kata “ojok ” artinya “ jangan” yang bermaksud jangan ramai sendiri karna pada saat guru menerangkan tentang bahasa melayu siswa tersebut ramai sendiri sehingga mengganggu kegiatan belajar mengajar tersebut.	

No data : 02	
Hari/Tanggal :	
Guru :	
Jenis :	
Larangan	
Data : “ Jadi, jangan pernah katakan belum siap”	Konteks : Kegiatan pembelajaran berlangsung guru melarang siswa untuk tidak mengatakan belum siap atau tidak siap untuk maju kedepan dalam memepresentasikan tugasnya yaitu memperkenalkan diri diforum resmi ataupun tidak resmi
Maksud Tuturan : Maksud tuturan diatas merupakan interaksi siswa kepada guru bahwasannya guru tersebut melarang siswa untuk tidak mengatakan belum siap saat mereka ditunjuk maju kedepan untuk memepresentasikan tugasnya yaitu memperkenalkan diri sebagai moderator dan memperkenalkan oran lain sebagai narasumber.	

No data : 02	
Hari/Tanggal :	
Guru :	
Jenis :	
Larangan	
Data : “ Tanpa Teks”	Konteks : Proses pembelajaran berlangsung ketika itu siswa yang bernama Anggi giliran pertama maju kedepan, siswa itu membawa buku dan guru langsung menegur dan melarangnya untuk tidak membawa teks atau buku
Maksud Tuturan : Maksud tuturan diatas adalah guru melarang siswa untuk tidak membawa buku atau teks saat maju kedepan dalam memepresentasikan tugasnya yaitu memperkenalkan diri sebagai moderator dan memperkenalkan orang lain sebagai narasumber.	

No data : 0 1	
Hari/Tanggal :	
Guru :	
Jenis : Pemberian Izin	
Data : “Iya kalian tulis dengan soalnya”	Konteks : Kegiatan pembelajaran berlangsung, ketika itu guru memeberikan tugas kepada siswa, dan ada siswa yang bertanya apakah tugasnya ditulis dengan soalnya dan guru mengizinkan nya
Maksud Tuturan : Tuturan tersebut bermaksud mengizinkan atau memperbolehkan siswa untuk mengerjakan tugasnya dengan menulis soalnya karna sebelumnya siswa tersebut bertanya apakah tugasnya ditulis dengan soalnya. Tuturan direktif pemberian izin tersebut dapat dilihat dalm penggunaan kata “iya” yang artinya mengiyakan atau memperbolehkan.	

No data : 0 2	
Hari/Tanggal :	
Guru :	
Jenis : Pemberian izin	
Data : “Tidak masalah”	Konteks : Proses pembelajaran berlangsung, saat itu siswa yang bernama Anggi ayu w giliran maju pertama untuk memperkenalkan diri sebagai moderator dan memperkenalkan orang lain sebagai narasumber dan guru memperbolehkan jika nama-namanya mengambil dari sekolah ini .
Maksud Tuturan : Tuturan guru di atas mengekspresikan kepercayaan untuk memberikan perizinan atau memperbolehkan, sehingga siswa percaya bahwa ujaran guru mengandung alasan yang cukup bagi siswa untuk merasa bebas melakukan sesuatu. Pada tuturan guru tersebut mengandung maksud bahwa guru memperbolehkan atau mengizinkan siswa ketika maju kedepan untuk memperkenalkan diri sebagai moderator dan memperkenalkan orang lain sebagai narasumber tidak masalah jika mengambil nama-nama yang ada disekolah ini atau nama-nama guru yang ada disekolah ini	

No data : 0 2	
Hari/Tanggal :	
Guru :	
Jenis : Pemberian izin	
Data : “ Kita boleh membawa catatan kecil itu”	Konteks : Proses pembelajaran berlangsung ketika itu siswa yang bernama Erwi giliran maju kedepan untuk mempersentasikan, kemudian memberikan komentar dan memperbolehkan siswa lainnya untuk membawa catatan kecil
Maksud Tuturan : Tuturan tersebut merupakan interaksi guru kepada siswa mengenai pemberian izin kepada siswa jika maju kedepan boleh membawa catatan-catatan kecil agar nama-nama yang akan disebut dalam presentasi tidak lupa. Tuturan <i>kita boleh membawa catatan kecil</i> merupakan jenis tindak tutur direktif pemberian izin, bisa kita liat dari penggunaan kata <i>boleh</i> yang mempunyai arti memperbolehkan siswa untuk membawa catatan kecil itu sebagai coretan-coretan hal-hal yang penting ketika mau diucapkan agar tidak lupa saat maju kedepan dalam mempersentasikan tugasnya. Misalkan nama-nama yang akan disebut dalam presentasi memperkenalkan diri tersebut.	

No data : 0 2	
Hari/Tanggal :	
Guru :	
Jenis : Nasihat	
Data : “Mustinya dari pertama yang komentarnya kurang keras yang maju berikutnya harus ada perbaikan, komentar-komentar yang sebelumnya menjadi panduan untuk lebih baik dan baik lagi”	Konteks : Pada proses pembelajaran berlangsung guru menyarankan siswa untuk memperhatikan siswa yang sudah maju dan sudah dikomentari oleh siswa lainnya
Maksud Tuturan : Maksud tuturan diatas yaitu guru menasehati siswa dengan menyarankan siswa yang belum maju agar memperhatikan siswa yang sudah maju kedepan dan sudah dikomentari atas kekurangan-kekurangannya saat maju kedepan sehingga siswa yang belum maju nanti saat maju sudah lebih baik dari lainnya	

No data : 0 3	
Hari/Tanggal :	
Guru :	
Jenis :	
Nasihat	
Data :	Konteks :
“ Jadi ketika kalian menulis puisi, pasti dalam puisi itu memperlihatkan unsur keindahan baik itu tentang bahasanya ataupun kata-katanya. Jadi kalimatnya harus diperhatikan ya ”	Kegiatan pembelajaran berlangsung, ketika itu guru memberikan penjelasan tentang menulis puisi dan guru tersebut menyarankan siswa untuk memperhatikan kalimat yang digunakan
Maksud Tuturan : Maksud tuturan diatas yaitu guru menyarankan siswa ketika menulis puisi siswa harus memperhatikan kalimat yang digunakan agar puisi tersebut mempunyai unsur keindahan yang baik.	

No data : 0 2	
Hari/Tanggal :	
Guru :	
Jenis :	
Nasihat	
Data :	Konteks :
“Kalau kita berbicara, kita harus tau yang mendengarkan banyak orang jadi tidak hanya yang didepan yang mendengar, mestinya bagaimana kita berbicara yang pojok sana itu mendengarkan”	Kegiatan pembelajaran berlangsung guru menasehati siswa agar suaranya lebih keras lagi saat maju kedepan
Maksud Tuturan : Tuturan nasihat guru bertujuan untuk menasehati siswa bagaimana mereka dalam mempersentasikan di depan mereka harus dengan suara yang lantang agar semuanya mendengarkan	

VALIDASI

No	Tindak Tutur Direktif	Sesuai	Tidak Sesuai
1.	Permintaan (requisites) a. <i>Coba dibaca paragraf pertama, nanti kalian akan mengerti apa sih kemustahilan itu.</i> b. <i>Pada pertemuan kali ini, kalian saya minta satu persatu maju kedepan, untuk memperkenalkan diri kalian sebagai moderator dan memperkenalkan orang lain sebagai narasumber atau penyaji. Gitu ya</i> c. <i>Saya minta kalian sudah membuat coretan - coretan dibuku, dan kalian saya minta sudah melatih diri di rumah ya</i>	 <div style="text-align: center;">✓</div> <div style="text-align: center;">✓</div> <div style="text-align: center;">✓</div>	
2.	Pertanyaan (questions) a. <i>Kesatria itu apa, Ada yang tau?</i> b. <i>Siapa yang akan memberkan komentar?</i> c. <i>Sudah pernah mendengar puisi?</i>	 <div style="text-align: center;">✓</div> <div style="text-align: center;">✓</div> <div style="text-align: center;">✓</div>	
3.	Perintah (requirements) a. <i>Disitu ada hikayat Indra Bangsawan, Silahkan dilihat !</i> b. <i>Pokoknya kalian harus kerjakan ini, nanti kalau sudah bel istirahat kalaian lanjutkan setelah istirahat</i> c. <i>Silahkan diletakkan saja bukunya !</i>	 <div style="text-align: center;">✓</div> <div style="text-align: center;">✓</div> <div style="text-align: center;">✓</div>	
4.	Larangan (Prohibitive) a. <i>Ojok rame dewe !</i>	<div style="text-align: center;">✓</div>	

	<p><i>(Jangan Rame sendiri)</i></p> <p>b. <i>Jadi, jangan pernah katakan belum siap</i></p> <p>c. <i>Dilarang membawa teks</i></p>	<p>✓</p> <p>✓</p>	
5.	<p>Pemberian izin (Permissives)</p> <p>a. <i>Iya kalian tulis dengan soalnya</i></p> <p>b. <i>Tidak masalah</i></p> <p>c. <i>kita boleh membawa catatan kecil itu</i></p>	<p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>	
6.	<p>Nasihat (Advisories)</p> <p>a. <i>Mestinya dari pertama yang komentarnya kurang keras yang maju berikutnya harus ada perbaikan, komentar-komentar yang sebelumnya menjadi panduan untuk lebih baik dan baik lagi</i></p> <p>b. <i>Kalau kita berbicara, kita harus tau yang mendengarkan banyak orang jadi tidak hanya yang didepan yang mendengar, mestinya bagaimana kita berbicara yang pojok sana itu mendengarkan</i></p> <p>c. <i>Jadi ketika kalian menulis puisi, pasti dalam puisi itu harus memperlihatkan unsur keindahan baik itu tentang bahasanya ataupun kata-katanya. Jadi penggunaan kalimatnya harus diperhatikan ya</i></p>	<p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>	

Catatan :



Jember, Maret 2020

Mengetahui,

Diana Maulida Rahman M.Li.



PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini:

Nama : Dinta Adinda Putri Sari
NIM : 1310221047
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri; bukan merupakan pengambil-alihan, tulisan atau pikiran orang lain yang saya aku sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.



Jember, 12 Maret 2020
Yang membuat pernyataan,

Dinta Adinda Putri Sari
NIM. 1310221047

RIWAYAT HIDUP

Dinta Adinda Putri Sari lahir di Jember, 21 Januari 1995. Anak bungsu dari tiga bersaudara dari pasangan Alm Bapak ABD Hayyi dan Ibu Sumarti. Pendidikan Dasar telah ditempuh di kampung halamannya di SDN Kaliwining 06 . Sekolah Menengah Pertama telah ditempuh di SMPN 3 Balung . Sekolah Menengah Atas telah ditempuh di SMK 5 Jember. Pendidikan berikutnya ditempuh di Universitas Muhammadiyah Jember, FKIP, Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia pada tahun 2013.

